

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pedagogis Pendidikan Agama Kristen berdasarkan Roma 12:1-2 dalam pembentukan moral siswa kelas X MPLB di SMKN 1 Toraja Utara yang dipaparkan pada Bab IV maka penulis menarik kesimpulan bahwa pedagogis pembentukan moral siswa berdasarkan Roma 12:1-2 sudah terlaksana dengan baik, tetapi belum maksimal karena guru hanya menasehati siswa, sehingga di dalam pelaksanaan pengajarannya, siswa tidak mendengarkan dan merasa bosan karena hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada kegiatan lainnya seperti kegiatan praktis atau diskusi, seperti mendorong siswa untuk menghormati orang lain, berbicara sopan, membaca Alkitab bersama, berdoa bersama, dan belajar bersama. Beberapa faktor yang melatarbelakangi hal ini terjadi seperti pengaruh media sosial, pengaruh dari lingkungan, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Guru tidak hanya bekerja untuk mendapatkan penghasilan, tetapi juga memahami makna mendalam dari profesinya, bahwa guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa.

B. Saran

1. Kepada Prodi Pendidikan Agama Kristen terlebih khusus dalam mata kuliah Pendidikan Karakter serta etika Kristen yang merupakan wadah untuk membentuk calon-calon pendidik, sehingga dapat membawa pendidik kejalan yang Tuhan kehendaki.
2. Kepada Guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Roma 12:1-2 yang dapat mendorong siswa untuk bermoral yang baik.
3. Kepada siswa agar menjadi pribadi yang Takut akan Tuhan dan bermoral baik sesuai ajaran Roma 12:1-2